

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan kesimpulan dari pernyataan yang ditemui sepanjang analisa kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh BMT Haykal Zakri sebagai bahan evaluasi agar nanti penerapannya lebih sesuai dengan standar PSAK No. 101 yang berlaku.

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam penyajian laporan posisi keuangan, BMT Haykal Zakri sudah membuat laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas dan laporan sumber dan penyaluran dana zakat. Sedangkan menurut PSAK No. 101 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa BMT Haykal Zakri belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101, karena tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dana kebajikan dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pada laporan keuangan BMT Haykal Zakri tidak mencantumkan akun dana syirkah temporer dan bagi hasil pemilik dana. Sedangkan dalam PSAK No. 101 harus menyajikan akun dana syirkah temporer pada laporan posisi keuangan. Dan bagi hasil pemilik dana pada laporan laba rugi komprehensif. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan BMT Haykal Zakri belum sesuai dengan PSAK No. 101.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan topik permasalahan yang menjadi kajian penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengemukakan saran untuk mempertimbangkan beberapa hal.

1. Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan laporan posisi keuangan, BMT Haykal Zakri lebih terfokus pada PSAK No. 101 yang diterapkan. BMT Haykal Zakri juga sebaiknya menyajikan laporan perubahan ekuitas dan

laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No. 101. Maka peneliti menyarankan agar melengkapi laporan keuangan dengan format yang lebih sesuai dengan standar.

2. Pemahaman bagi BMT Haykal Zakri akan pentingnya penerapan PSAK No. 101 mengenai penyajian laporan keuangan syariah. Karena dengan adanya perkembangan tentang laporan keuangan khususnya laporan keuangan syariah, tentu pencatatan laporan keuangan menjadi semakin kompleks dan lengkap. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar BMT mengadakan pelatihan terkait PSAK 101 untuk meningkatkan kompetensi staf.

